

**Pelatihan Peningkatan Softskill Melalui Personal Branding**  
**Bagi Siswa SMK Dwi Putra**  
**Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan**

Muhammad Gandung , Rizki Nurhadi, Najwa Arofatulbibah,  
Anggraeni Maulana Dewi

Dosen dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

[dosen02020@unpam.ac.id](mailto:dosen02020@unpam.ac.id), [nurhadirizki3@gmail.com](mailto:nurhadirizki3@gmail.com), [najwaarofatulbibah2@gmail.com](mailto:najwaarofatulbibah2@gmail.com),  
[anggraenidewi1654@gmail.com](mailto:anggraenidewi1654@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pelatihan Peningkatan Soft Skills melalui Personal Branding merupakan program strategis yang dirancang untuk membekali siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan keterampilan yang akan menunjang keberhasilannya di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap personal branding sebagai bagian dari soft skill yang penting. Metode yang digunakan antara lain pendekatan partisipatif melalui pelatihan berbasis lokakarya, diskusi, dan simulasi. Hasil pelatihan menunjukkan pemahaman siswa terhadap konsep personal branding, kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, dan kemampuan mengekspresikan diri secara profesional. Hasil ini menyoroti pentingnya memasukkan pelatihan soft skill ke dalam kurikulum sekolah kejuruan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, pelatihan ini akan berkontribusi besar dalam menjadikan siswa SMK Dwi Putra berdaya saing tinggi di pasar kerja.

**Kata kunci : soft skill, personal branding, SMK, pelatihan, kesiapan kerja**

**ABSTRACT**

Soft Skills Improvement Training through Personal Branding is a strategic program designed to equip Vocational High School (SMK) students with skills that will support their success in the world of work. This study aims to evaluate the effectiveness of the training to increase students' confidence in personal branding as part of important soft skills. The methods used include a participatory approach through workshop-based training, discussions, and simulations. The results of the training showed students' understanding of the concept of personal branding, communication skills, self-confidence, and the ability to express themselves professionally. These results highlight the importance of incorporating soft skills training into the vocational school curriculum to improve students' work readiness. Therefore, this training will contribute greatly in making SMK Dwi Putra students highly competitive in the job market

**Keywords: soft skills, personal branding, vocational school, training, work readiness**

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, memiliki personal branding yang baik dapat membuka berbagai peluang, baik dalam karier maupun hubungan sosial. Namun, banyak individu masih mengalami kesulitan dalam penguasaan softskill yang efektif, terutama terkait dengan pengembangan personal branding. Personal branding merupakan Upaya untuk membentuk citra diri, melalui personal branding seseorang menampilkan karakter, kemampuan, dan keunikan pada dirinya menjadi sebuah identitas untuk menciptakan kesan diri yang ingin dipresepsikan oleh orang lain.

Personal branding membantu siswa memahami kekuatan dan keunikan mereka serta memanfaatkan potensi diri dengan lebih percaya diri saat menghadapi tantangan akademik maupun profesional. Citra diri yang positif dan profesional akan memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja maupun kalangan profesional lain di industri baik melalui tatap muka maupun media sosial. Personal branding juga membantu untuk lebih mengenal minat, nilai, dan tujuan untuk membuat keputusan karir yang lebih baik. Dengan personal branding yang kuat, siswa lebih mungkin mendapatkan kesempatan untuk pengembangan diri, seperti pelatihan, workshop, atau program beasiswa yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk mendapat peluang karir yang lebih optimal (Muslich, M., 2022). Salah satu cara untuk menunjukan personal branding adalah melalui Curriculum Vitae (CV) yang memaparkan identitas calon pekerja beserta dengan riwayat pendidikan, potensi diri dan minat pekerja.

Membangun personal brand membutuhkan waktu dan usaha yang serius, Personal branding dapat dibangun jika seseorang bersedia untuk merubah diri dan berpikiran. Termasuk merubah cara mendengar, berbicara, berpakaian, body language dan sebagainya. Hal ini bisa dimulai dari

mengamati orang lain, tokoh yang tepat dan sesuai dengan target audience yang dituju untuk kemudian diadaptasi. Personal branding memiliki daya yang sangat kuat untuk mengangkat seseorang menuju kesuksesan, tapi juga memiliki daya yang lebih besar lagi untuk mendorong seseorang kepada kehancuran bila tidak direncanakan dengan baik.

Pemahaman tentang pentingnya personal branding ini menjadi modal utama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggali potensi dan kompetensi personal untuk dikenal masyarakat. Pendidikan kejuruan cenderung berfokus pada penguasaan keterampilan teknis sedangkan aspek pengembangan soft skill seringkali kurang mendapat perhatian. Padahal soft skill sangat dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dengan persaingan yang sangat ketat agar dapat berfungsi secara efektif didalam organisasi dan menghadapi tantangan pekerjaan sehari-hari. Kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan baik, kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan kerja, dan kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan masalah adalah beberapa kekurangan yang sering disebutkan (Rahmi, F., Sari, L., & Rejeki, S. S., 2021). Hal ini mengakibatkan banyak lulusan SMK tidak dapat bersaing dengan lulusan lain yang mungkin memiliki keterampilan teknis yang setara, tetapi lebih unggul dalam hal soft skills.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang memandang perlu adanya program sosialisasi dan pelatihan personal branding kepada siswa SMK Dwi Putra Ciputat sebagai langkah penting dan strategis untuk membantu siswa mengidentifikasi dan menonjolkan keahlian, keunikan, dan pencapaian mereka sendiri, sehingga peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka akan semakin besar.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Bagaimana efektivitas pelatihan personal branding dalam meningkatkan soft skill siswa SMK Dwi Putra?
2. Apa dampak peningkatan soft skill melalui personal branding terhadap kesiapan kerja siswa SMK Dwi Putra?
3. Bagaimana persepsi siswa SMK Dwi Putra terhadap pentingnya personal branding dalam dunia kerja?

#### **TUJUAN KEGIATAN**

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas pelatihan personal branding dalam meningkatkan soft skill siswa SMK Dwi Putra?
2. Untuk mengetahui dampak peningkatan soft skill melalui personal branding terhadap kesiapan kerja siswa SMK Dwi Putra?
3. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi siswa SMK Dwi Putra terhadap pentingnya personal branding dalam dunia kerja?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **\*Efektivitas pelatihan personal branding**

Personal branding adalah aktivitas untuk membentuk persepsi orang lain untuk menilai diri sendiri (Franzia, 2018). Pelatihan personal branding memiliki pengaruh dalam meningkatkan soft skill siswa SMK Dwi Putra. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Personal branding membantu siswa membangun citra diri yang positif. Dengan memahami kelebihan dan potensi diri mereka, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menampilkan diri di lingkungan sekolah dan di dunia kerja. Pelatihan ini tidak hanya bermanfaat selama masa sekolah tetapi juga mempersiapkan siswa untuk karir di masa

depan. Personal branding yang kuat dapat meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja dengan menunjukkan nilai tambah mereka kepada calon pemberi kerja. Selain kemampuan komunikasi, pelatihan personal branding juga berkontribusi pada pengembangan soft skills lainnya seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Kegiatan pelatihan sering kali melibatkan interaksi kelompok dan diskusi yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan belajar dari satu sama lain.

##### **\*Pelatihan yang efektif untuk meningkatkan personal branding**

Personal branding membantu siswa untuk membangun citra diri yang positif, yang sangat penting dalam dunia kerja. Dengan menampilkan sikap dan perilaku yang baik, siswa dapat meningkatkan reputasi mereka di mata calon pemberi kerja. Melalui pelatihan personal branding, siswa belajar untuk mengenali kelebihan dan potensi diri mereka. Peningkatan kepercayaan diri ini memungkinkan siswa untuk lebih yakin dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik dalam konteks akademis maupun profesional. Pelatihan personal branding sering kali mencakup pengembangan keterampilan komunikasi, yang merupakan salah satu soft skill paling dicari oleh perusahaan. Siswa belajar cara menyusun CV yang menarik dan cara berkomunikasi secara efektif, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Secara keseluruhan, peningkatan soft skills melalui personal branding memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK Dwi Putra. Dengan membangun citra diri yang baik, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengasah keterampilan komunikasi dan networking, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar tenaga kerja.

##### **\*Pentingnya personal branding dalam dunia kerja**

Siswa menyadari bahwa personal branding merupakan aspek krusial untuk

meningkatkan daya saing mereka. Siswa menyadari bahwa di era kompetisi yang semakin ketat, memiliki personal branding yang kuat dapat membedakan mereka dari kandidat lain. Mereka percaya bahwa citra diri yang baik dan kemampuan untuk mempresentasikan diri dengan efektif dapat meningkatkan peluang mereka untuk diterima di tempat kerja. Sebagian besar siswa mengakui peran media sosial dalam membangun personal branding. Mereka menyadari bahwa platform seperti LinkedIn, Instagram, dan TikTok dapat digunakan untuk menunjukkan keahlian dan minat mereka, serta untuk terhubung dengan profesional di bidang yang mereka minati. Siswa juga menyadari bahwa personal branding membantu mereka beradaptasi dengan budaya perusahaan yang berbeda. Dengan memahami nilai-nilai perusahaan dan cara menyesuaikan diri, siswa merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang beragam. Secara keseluruhan, siswa SMK Dwi Putra memiliki persepsi yang kuat mengenai pentingnya personal branding dalam dunia kerja. Mereka memahami bahwa membangun citra diri yang positif dan mengembangkan keterampilan komunikasi adalah kunci untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan Peningkatan Soft Skills melalui Personal Branding di laksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis teknologi. Berikut adalah metode pelaksanaan yang di rancang:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada siswa di SMK Dwi Putra Ciputat. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan mengenai bagaimana strategi membangun personal branding bagi siswa SMK Dwi Putra Ciputat.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa rangkaian yaitu:

- a. Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai konsep personal branding
- b. Penyampaian simulasi Strategi Personal branding bagi siswa
- c. Diskusi interaktif atau sharing pendapat diantara para peserta pelatihan dengan Tim kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

### **3. Tahap Monitoring dan Pengembangan Lanjutan**

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh para siswa SMK Dwi Putra Ciputat untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang personal branding setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, para siswa juga harus Menunjukkan minat dan bakat yang mereka miliki sebagai salah satu bentuk dalam meningkatkan kepercayaan diri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta kegiatan pengabdian ini berjumlah 25 orang. Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan ini, mengingat pentingnya kegiatan ini. Kegiatan ini juga dibantu oleh pihak sekolah yang menyiapkan fasilitas ruangan yang sangat memadai .

Dukungan dari kampus juga diperoleh dengan mendukung kegiatan serta kemudahan dalam mengurus Persyaratan untuk kegiatan ini. SMK Dwi Putra sebagai stakeholder sangat kooperatif dengan bersedia sebagai sekolah tempat berlangsungnya kegiatan PKM dan menyambut kami sebagai guru tamu pada kegiatan ini. Acara Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Universitas Pamulang ini disambut oleh Pihak Sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah beserta. Acara pun dimulai dengan dilakukan pembukaan acara, setelah itu pemaparan menjelaskan materi yang dibawakan yaitu mengenai strategi personal branding bagi Siswa. Para siswa sangat antusias mendengarkan materi serta melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang kurang dimengerti tentang konsep Personal branding

tersebut. Acara diakhiri dengan memberikan questioner kepada para siswa untuk mendapatkan feedback dan masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pelatihan ini mendapat respon yg sangat baik dari seluruh peserta. Selama kegiatan peserta sangat aktif pada sesi tanya jawab & banyak pertanyaan-pertanyaan yg dilontarkan. Mereka sangat menyadari bahwa pemahaman tentang pentingnya personal branding sangat berguna bagi mereka, tidak hanya pada penggunaan media sosial tetapi juga pada kehidupan sehari-hari terutama personal branding pada berwirausaha. Strategi untuk membangun personal branding siswa bisa dilakukan dengan mengarahkan mereka untuk memahami minat dan bakat mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan diminati.

### **Saran**

Dalam aktivitas Pengabdian Masyarakat berikutnya, bisa diadakan pendampingan atau pembentukan kelompok belajar yg bertujuan merancang personal branding siswa, dimulai menurut hobi hingga keterampilan yg telah dikuasai menggunakan memanfaatkan aktivitas ekstrakurikuler pada sekolah.

Dari diskusi tersebut, setiap siswa akan Menyusun target yg wajib dicapai buat mengoptimalkan pengembangan soft skill & hard skill yg bermanfaat pada masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.



Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap

Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

